

KAJIAN HADIS ERA ANDROID (Telaah Aplikasi ‘Masuk Surga’ Karya Ahmad Lutfi Fathullah)

Fahrudin

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Jl. Laksda Adisucipto Sleman Yogyakarta
E-mail: rudinfah17@gmail.com

Abstract

Hadith studies have experienced very rapid development. This is because many developing various applications or software that can facilitate the study of Hadith. The application and software are then not only a tool in the research activities of Hadith, but also for the benefit of studying the Hadith by the general public. Thus, the application or software must be developed so that it can be sought after and used by the general public. One such application is "Entering Paradise" developed by the Hadith Study Center. This application is based on Android so that it can be used easily in all places and times. This application contains the Hadiths from the book of Riyadh al-Saliheen and is presented in different themes. The pattern of presentation is very interesting because it represents human life from the beginning of knowing Islam to death and life after death. With descriptive-analytical methods, this paper will examine the application 'Go to Heaven', starting from the background of its development, features, patterns of presentation of the Hadith and their advantages and disadvantages.

Keywords: Hadith; The Hadith Study Center; Android application

Abstrak:

Kajian Hadis sudah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini banyak ditandai dengan lahirnya beragam aplikasi atau *software* yang dapat memudahkan kajian Hadis. Aplikasi dan *software* tersebut kemudian tidak hanya menjadi alat bantu dalam kegiatan penelitian Hadis, melainkan juga untuk kepentingan mempelajari Hadis oleh masyarakat umum. Sehingga, aplikasi atau *software* tersebut harus dikembangkan sedemikian rupa agar dapat diminati dan digunakan oleh masyarakat luas. Salah satu aplikasi itu adalah ‘Masuk Surga’ yang dikembangkan oleh Pusat Kajian Hadis. Aplikasi ini berbasis android sehingga bisa digunakan secara diberbagai tempat dan waktu. Aplikasi ini berisikan Hadis-Hadis dari kitab Riyadh al-Shalihin dan disajikan dalam tema-tema yang berbeda. Pola penyajiannya pun sangat menarik karena ia merepresentasikan kehidupan manusia sejak mula mengenal Islam hingga meninggal dan kehidupan setelah kematian. Dengan metode deskriptif-analitis, tulisan ini akan melakukan penelaahan atas aplikasi ‘Masuk Surga’, mulai dari latar belakang pengembangannya, fitur-fiturnya, pola penyajian Hadis dan kelebihan dan kekurangannya.

Kata kunci: Hadis; Pusat Kajian Hadis; Aplikasi Android

A. PENDAHULUAN

Teknologi dewasa ini berkembang dengan sangat pesat. Hal ini merupakan kemajuan yang dicapai oleh manusia dengan tujuan untuk memudahkan pemenuhan berbagai kebutuhan kehidupannya. Seperti dalam hal jual-beli yang sudah bisa dilakukan

hanya dalam satu layar *smartphone*. Sehingga, dalam bentuk apapun kebutuhan manusia sudah hamper bisa diselesaikan dengan bantuan teknologi.

Perkembangan teknologi ini juga berpengaruh besar terhadap berbagai kajian keagamaan, khususnya al-Qur'an dan Hadis.

Mengingat bahwa al-Qur'an dan Hadis adalah dua referensi utama ajaran Islam. Hal inilah yang kemudian menjadikan kajian atas keduanya tidak pernah berhenti. Jika pada masa dahulu, kajian al-Qur'an dan Hadis harus secara langsung mengakses naskahnya dalam bentuk cetak. Sedangkan di era sekarang, kajian atas kedua dilakukan dengan cara yang lebih dinamis dengan hadirnya beragam inovasi teknologi.

Saat ini, al-Qur'an dan Hadis tidak hanya diakses melalui naskah cetaknya. Akan tetapi naskah-naskah tersebut sudah didigitalisasi, baik dalam *e-book* maupun *software*. Hal ini merupakan bagian dari kebutuhan era modern dimana kebutuhan akan akses informasi keagamaan semakin tinggi, di samping perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin pesat.

Di antara *software* Hadis yang populer saat ini adalah ensiklopedi kitab seperti al-*Maktabah al-Syamilah*, *Mausu'ah al-Hadis al-Syarif*, dan *Maktabah Alfiah*.¹ Selain itu, *software* yang juga populer adalah Lidwa Pustaka. *Software* Lidwa Pusaka ini berkontribusi dalam memberi beragam kemudahan dalam proses penelusuran Hadis beserta beragam konten yang terkait, seperti sanad dan matan.² Sehingga beragam *software* ini menjadi keniscayaan dalam merespon fenomena dan perkembangan zaman dan teknologi.

Oleh karena itu, Pusat Kajian Hadis (selanjutnya disebut PKH) kemudian membangun berbagai aplikasi hadis yang berbasis android. Sehingga, kajian atas hadis dapat dilakukan dengan mudah tanpa harus membuka kitabnya, hanya dengan berbekal *smartphone* sudah bisa mempelajari hadis. Apa yang dilakukan oleh PKH ini merupakan sebuah terobosan yang luar biasa. Karena ia memberikan solusi atas kebutuhan kajian Hadis di tengah tuntutan zaman dewasa ini. Salah satu aplikasi android yang dibangun PKH android adalah aplikasi 'Masuk Surga'.

Aplikasi ini memuat Hadis-Hadis dari kitab Riyad al-Shalihin dan disajikan dalam bentuk tema-tema yang berbeda.

Tulisan kali ini akan menelaah aplikasi 'Masuk Surga'. Hal ini menjadi menarik, karena hadis-hadis dalam kitab Riyadh al-Shalihin dimuat dalam susunan tema-tema yang berbeda. Sehingga ini menjadi sesuatu yang unik, terlebih untuk mengungkap bagaimana pola yang dibentuk dan relevansinya dengan kajian Hadis. Di samping itu, kitab Riyadh al-Shalihin merupakan salah satu kitab hadis yang banyak dibaca, baik di lembaga pendidikan maupun oleh masyarakat umum.

B. PEMBAHASAN

1. PKH dan Kajian Hadis Era Globalisasi

Pusat Kajian Hadis yang Alamat lengkap PKH adalah Komplek Masjid Baitul Mughni Jl. Gatot Subroto Kav. 26 Kuningan Jakarta, didirikan untuk mewadahi dan menjadi media untuk pengkajian dan penyebarluasan Hadis. Hal ini nampak dari visinya, yaitu berkhidmat untuk kepentingan Islam melalui kajian Hadis-Hadis Rasulullah; menjadi pusat informasi Hadis; dan menjadi pusat kajian Hadis. Untuk mewujudkan visi-visi ini, maka kemudian PKH memiliki misi memperkuat kajian al-Qur'an dan Hadis; memfasilitasi kegiatan penelitian Hadis; serta memanfaatkan media cetak dan elektronik, juga melalui pendidikan, untuk menyebarkan ilmu-ilmu yang bersumber dari al-Qur'an dan Hadis.³

Hadirnya PKH dalam belantika kajian Hadis maupun perkembangan keagamaan di Indonesia seolah menjadi angin segar. Hal ini didasarkan bahwa masih minimnya peminat kajian Hadis di Indonesia yang ditandai dengan masih jarang peminat kajian Hadis di perguruan tinggi Islam. Di samping itu juga, banyak Hadis palsu yang beredar di tengah masyarakat yang berakibat kekeliruan

¹ Zemahsyari dan Nilna Fadlillah, 'Software Ensiklopedi' dalam dalam *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an dan Hadis*, Vol. 17, No. 2, Juli 2016, h. 228

² Dliya Ul Fikriyyah, 'Telaah Aplikasi Hadis; Lidwa Pusaka' dalam *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an dan Hadis*, Vol. 17, No. 2, Juli 2016, h. 287.

³ <https://pkh.or.id/tentang-kami/profil-pusat-kajian-hadis/>. Diakses pada 18 Mei 2019 pukul 10:16 WIB

dalam memahami Islam. Sehingga pendirian PKH menjadi suatu keniscayaan. Tepat hari Sabtu, 17 Mei 2008 PKH resmi berdiri.⁴

PKH didirikan oleh Ahmad Lutfi Fathullah. Beliau merupakan salah satu cucu Guru Mughni yang merupakan ulama di tanah Betawi era akhir 1800 dan awal 1900-an. Beliau memperoleh gelar magisternya dari Jordan University, sedangkan delar doktoralnya diraih di Universitas Kebangsaan Malaysia. Selain menjadi dosen di beberapa perguruan tinggi seperti UIN Jakarta dan IIQ Jakarta, beliau juga mengajar di beberapa Majelis Ta'lim dan menjadi narasumber kajian Kitab Shahih Bukhari di acara Hikmah Pagi TVRI. Dari akfitas-aktifitasnya ini nampak bahwa Lufti Fathullah tidak hanya mengajarkan Hadis di pendidikan formal perguruan tinggi. Ia juga mengajarkan Hadis kepada masyarakat luas secara langsung. Tentunya dengan corak kajian yang berbeda. Jika di perguruan tinggi lebih bersifat teoritis, maka kajian yang bersentuhan dengan masyarakat umum secara luas lebih bercorak praktis.

Sebagai seorang akademisi Studi Hadis, Ahmad Lutfi Fathullah juga sering bersentuhan dengan masyarakat umum. Hal ini kemungkinan karena perannya sebagai seorang ulama yang berkeharusan untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas kehidupan umat, agar sukses di dunia dan akhirat. Dalam wawancara yang dilakukan oleh Hidayati Nur Fajriana, Ahmad Lutfi Fathullah mengatakan bahwa umat itu adalah saudara yang harus bersama-sama diajak menuju surga. Jadi mereka harus harus diberi akses maksimal terhadap ilmu pengetahuan.⁵

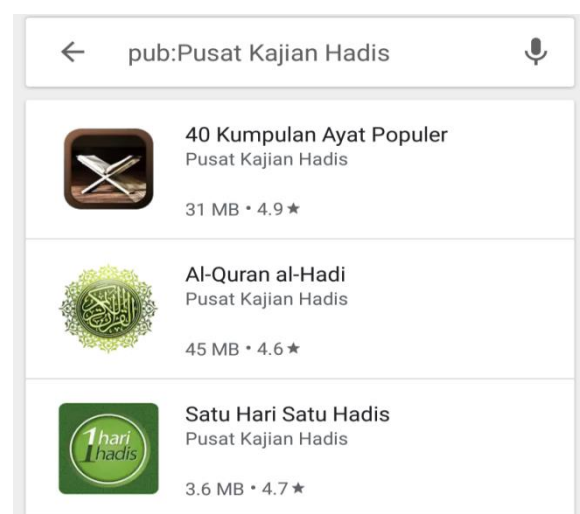
Di tengah kebutuhan akan informasi agama yang semakin tinggi di kalangan masyarakat, maka kemudian PKH membangun berbagai karya, baik itu yang berbasis aplikasi di android, windows maupun *e-book*. Seperti, dalam basis Windows, PKH membangun aplikasi *Sahih al-Bukhari; Terjemah dan Takhrij Interaktif*,

Perpustakaan Islam Digital; dan *Himpunan Kitab Kajian Islam Klasik dan Kontemporer*. Sedangkan dalam bentuk *e-book* seperti *Kumpulan 40 Ayat-Ayat al-Qur'an Populer dan Sering Dibaca Imam* dan *40 Hadis Mudah Dihafal Sanad dan Matan*. Adapun aplikasi yang berbasis Android, misalnya seperti *Satu Hari Satu Hadis*, *40 Hadis Seputar Ramadhan*, *Membuka Pintu Rezeki Melalui Wirid Pagi dan Petang* dan *Masuk Surga; Kajian Tematis Kitab Riyadh al-Shalihin*.⁶

Aplikasi-aplikasi android yang dikembangkan oleh PKH di antara terlihat dalam gambar di bawah ini;

Dari aplikasi ataupun *e-book* yang dibangun, nampak bahwa PKH tidak hanya memberi fasilitas bagi para peneliti dan pengkaji Hadis. Akan tetapi juga memberikan fasilitas gratis bagi masyarakat luas, meskipun bukan akademisi Hadis, untuk dapat mempelajari Hadis. Di samping itu, dari segi konten, aplikasi yang dibangun oleh PKH ini lebih bersifat praktis bagi masyarakat. Sehingga untuk mempelajari Hadis tidak lagi harus mengakses kitab atau buku cetak. Di sinilah letak kepekaan PKH dalam tuntutan zaman.

2. Selayang Pandang Aplikasi Masuk Surga



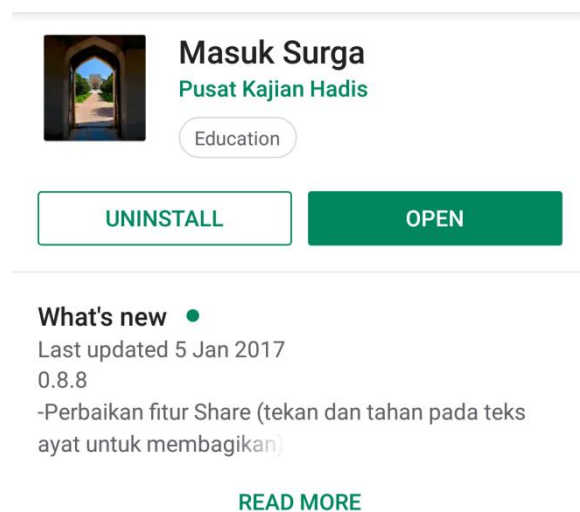
Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2013, h. 49

⁶ <https://karya.pkh.or.id/>. Diakses pada 18 Mei 2019 pukul 10:23 WIB

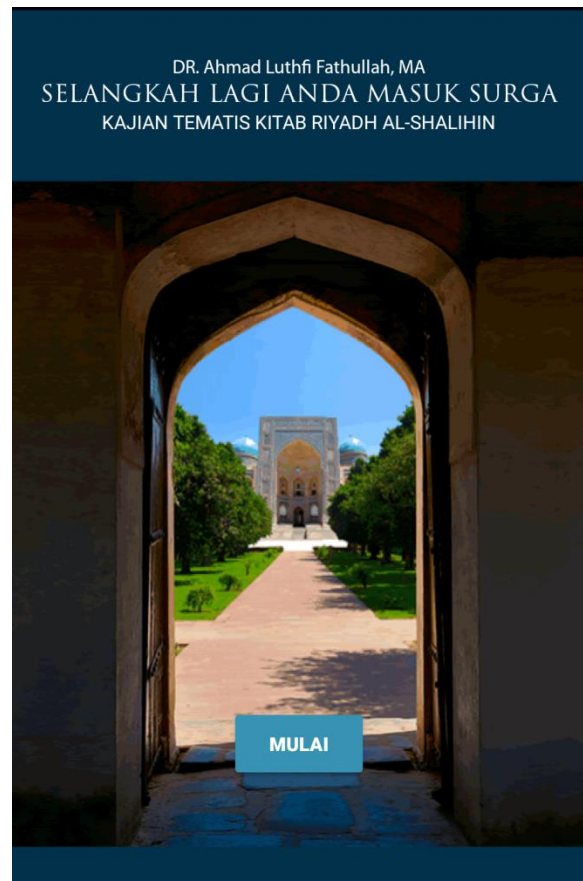
⁴ <https://pkh.or.id/tentang-kami/sejarah-berdiri-pkh/>. Diakses pada 18 Mei 2019 pukul 10:40 WIB

⁵ Hidayati Nur Fajriana, "Pemikiran dan Aktivitas Dakwah Dr. Ahmad Lutfi Fathullah, MA", Skripsi

Aplikasi ‘Masuk Surga’ ini merupakan salah satu dari sekian aplikasi berbasis android yang dibangun oleh PKH. Namun konsep aplikasi ini adalah dari Lutfi Fathullah. Ia bisa diunduh secara gratis di *Google Play Store* dan *App Store* bersama dengan aplikasi-aplikasi milik PKH lainnya. PKH sebagai pengembang, merilis pertama kali aplikasi ini pada 3 Januari 2014 dan terakhir diperbarui pada 5 Januari 2017. Hingga ini, aplikasi ‘Masuk Surga’ sudah diunduh lebih dari 50.000 kali di *Google Play Store*.



Aplikasi ini memuat Hadis-Hadis Nabi yang diambil dari Kitab Riyadh al-Shalihin yang kemudian disusun dalam dalam tema-tema yang berbeda. Berdasarkan keterangan pada halaman unduh aplikasi ini di *Play Store*, setidaknya ada beberapa faktor mengapa kitab Riyad al-Shalihin yang dipilih untuk dikembangkan dalam bentuk aplikasi berbasis android. Faktor-faktor tersebut adalah; *Pertama*, kitab Riyadh al-Shalihin banyak dibaca, dijadikan rujukan dan dikaji dalam majlis-majlis ilmu. *Kedua*, kitab Riyad al-Shalihin disusun dengan tujuan untuk memberikan ajakan, tuntunan dan melatih umat untuk menjadi shaleh serta untuk menikmati keshalehan itu. *Ketiga*, reputasi imam Nawawi sebagai penulis sangat disegani karena selain keilmuannya, beliau juga dikenal akan keshalehannya, kewara'an, ketaqwaan, ketaqadhua'an dan keistiqomahannya.



Adapun terkait dengan nama aplikasi, pada halaman unduh di *Play Store* maupun di *Apps Store*, aplikasi ini bernama ‘Masuk Surga’. Sedangkan pada bagian laman pembukanya tertulis ‘Selangkah Lagi Anda Masuk Surga; Kajian Tematis Kitab Riyadh al-Shalihin’. Berkenaan dengan pemilihan nama, Ahmad Lutfi Fathullah pada bagian *detail* di halaman unduh aplikasi ini menuturkan bahwa;

“....penulis memilih “Selangkah Lagi Anda Masuk Surga”. Bukan “Ayo Jadi Orang Soleh” atau “Taman Surga”. Alasannya, kebanyakan orang Islam sekarang, diajak untuk menjadi orang soleh jarang yang mau, tapi kalau ditawarkan untuk masuk surga mau semua”

Terlihat dari alasan ini bahwa pemilihan judul adalah untuk kepentingan praktis ukhrawi. Hal ini sangat berdasar karena memang surga selalu akan menjadi keinginan manusia, umat Islam khususnya. Tanpa memandang ia saleh atau tidak. Kemudian hal ini juga nantinya berimplikasi pada pola penyajian Hadis di dalam aplikasi ini. Selain itu, pemilihan nama ini juga tidak lepas dari ‘strategi marketing’, dengan kata

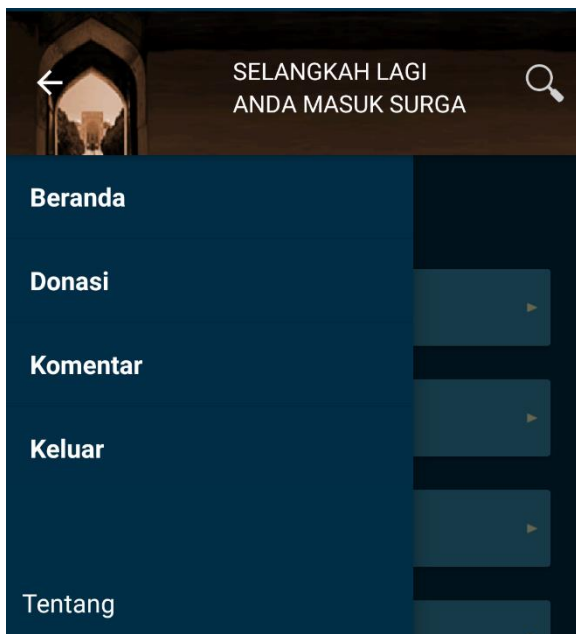
lain, nama yang dipilih harus mampu membuat masyarakat tertarik untuk mengunduhnya.

3. Fitur-Fitur Aplikasi Masuk Surga

a. Fitur Menu

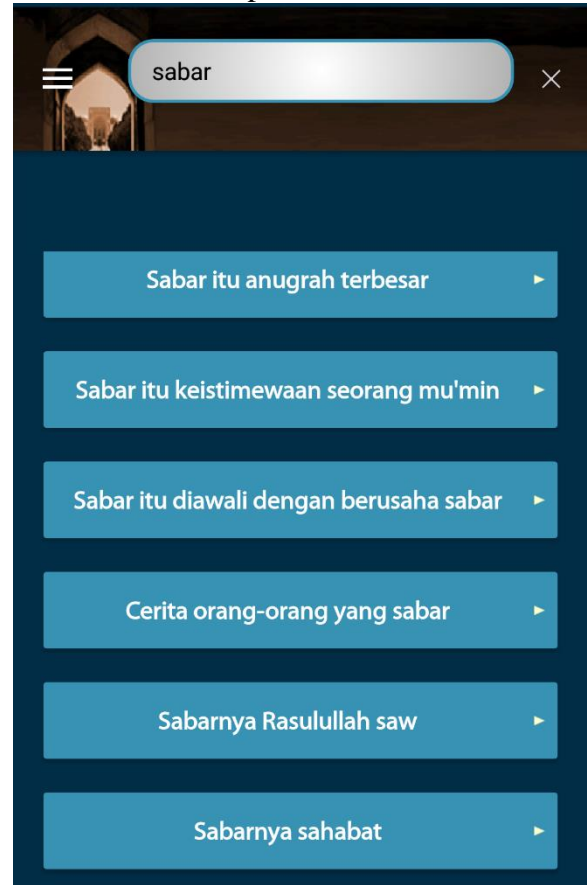
Sebagaimana aplikasi-aplikasi lainnya, aplikasi 'Masuk Surga' juga memiliki fitur menu. Fitur menu dalam aplikasi ini disimbolkan dengan tiga garis yang terletak pada pojok kiri atas halaman beranda. Dalam fitur menu ini terdapat lima tombol, yaitu *beranda*, *donasi*, *komentar*, *keluar* dan *tentang*.

Pertama, tombol *beranda* ini berisi halaman yang memuat tema-tema Hadis. Kedua, tombol *donasi* jika diklik akan menuju ke *link* donasi di situs resmi PKH.⁷ Ketiga, tombol *komentar* berisi komentar-komentar dari pemakai aplikasi ini yang terdapat pada bagian *ratings* dan *reviews* di halaman unduh aplikasi di *Play Store*. Keempat, tombol *keluar* digunakan untuk menutup aplikasi. Dan, *kelima* tombol *tentang* memuat informasi tentang pengembang aplikasi ini, yaitu alamat PKH dan narahubungannya.



b. Fitur Pencarian

Salah satu fitur penting yang dimiliki oleh aplikasi 'Masuk Surga' ini adalah fitur pencarian. Hal ini dikarekan dapat memudahkan setiap pengguna ketika hendak mencari tema suatu Hadis. Pada aplikasi ini, fitur pencarian disimbolkan dengan gambar kaca pembesar pada pojok kanan atas di halaman beranda aplikasi.



Jika kata kunci yang dimasukkan tersedia atau ditemukan, maka aplikasi akan menampilkan tema-tema yang memuat kata kunci tersebut, bukan yang terdapat dalam terjemah Hadisnya. sebaliknya, jika kata kunci yang dimasukkan tidak tersedia, maka akan muncul keterangan bahwa ia tidak ditemukan.

⁷ Situs donasi PKH adalah <https://pkh.or.id/dinasi-online/>. Ada tiga pilihan program donasi yang tersedia, yaitu *Wakaf Pembangunan Sarana Haji dan Umrah*,

Donasi Pengembangan, Aplikasi Al-Qur'an Al-Hadi, dan Pembangunan Rumah Tahfidz Pesantren PKH.

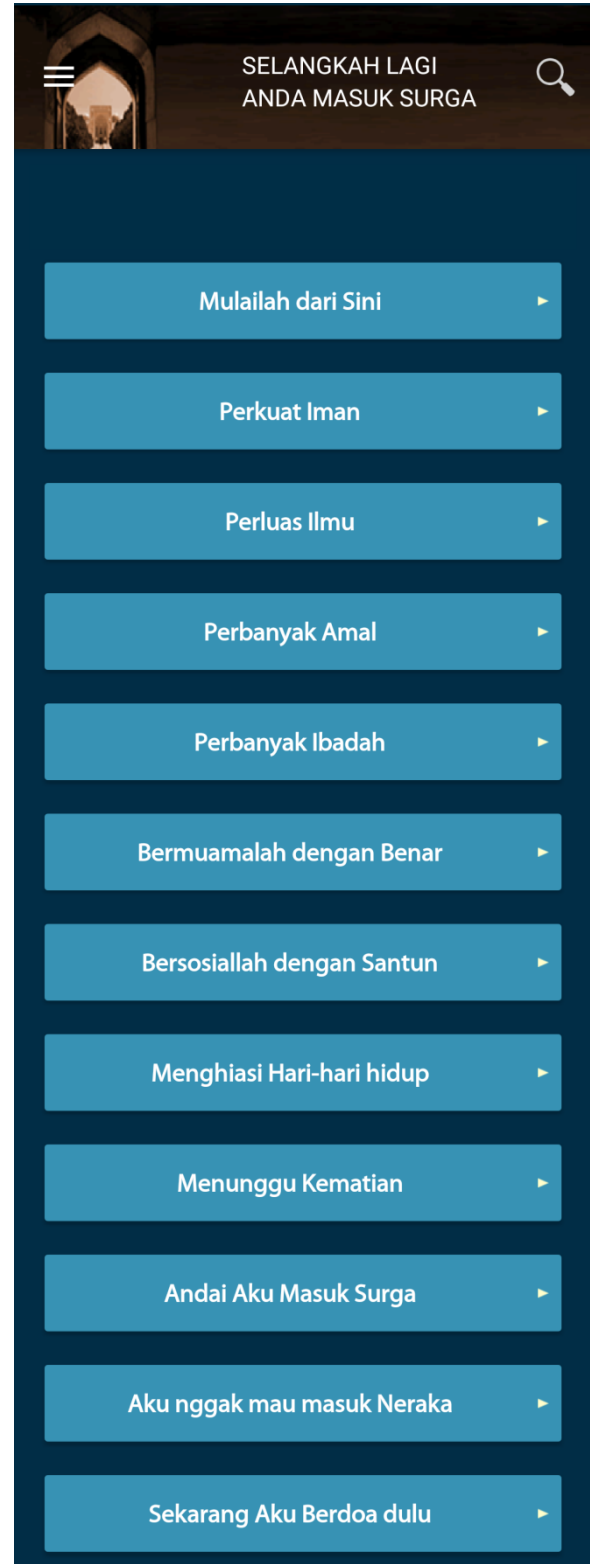


4. Pola Penyajian Hadis

Aplikasi-aplikasi android yang menyajikan Hadis umumnya memiliki pola-polanya tersendiri. Hal ini sebagai wujud dari inovasi pengembang agar aplikasinya dapat diminati banyak orang. Serta memberikan pengalaman yang berbeda dalam mempelajari Hadis di era kemajuan teknologi ini. Dalam kasus aplikasi-aplikasi yang diproduksi dan dikembangkan oleh PKH sendiri ia disajikan dalam beragam pola. Di antaranya seperti aplikasi *Satu Hari Satu Hadis* yang menyajikan satu Hadis setiap hari.

Adapun aplikasi 'Masuk Surga' ini, pola penyajian Hadisnya adalah Hadis-Hadis dalam kitab *Riyadh al-Shalihin* di sajikan ulang dalam tema-tema yang berbeda. Sesuai dengan keterangan "*Kajian Tematis Kitab Riyadh al-Shalihin*" yang tertera pada halaman pembuka aplikasi.

Hadis-Hadis dalam aplikasi ini diklasifikasi dalam dalam dua belas tema. Kedua belas tema itu adalah *Mulailah Dari Sini*, *Perkuat Iman*, *Perluas Ilmu*, *Perbanyak Amal*, *Perbanyak Ibadah*, *Bermuamalah dengan Benar*, *Bersosiallah dengan Santun*, *Menhiasi Hari-Hari Hidup*, *Menunggu Kematian*, *Andai Masuk Surga*, *Aku nggak mau masuk Neraka* dan *Sekarang Aku Berdoa dulu*. Lebih jelas dapat dilihat pada gambar di bawah ini;



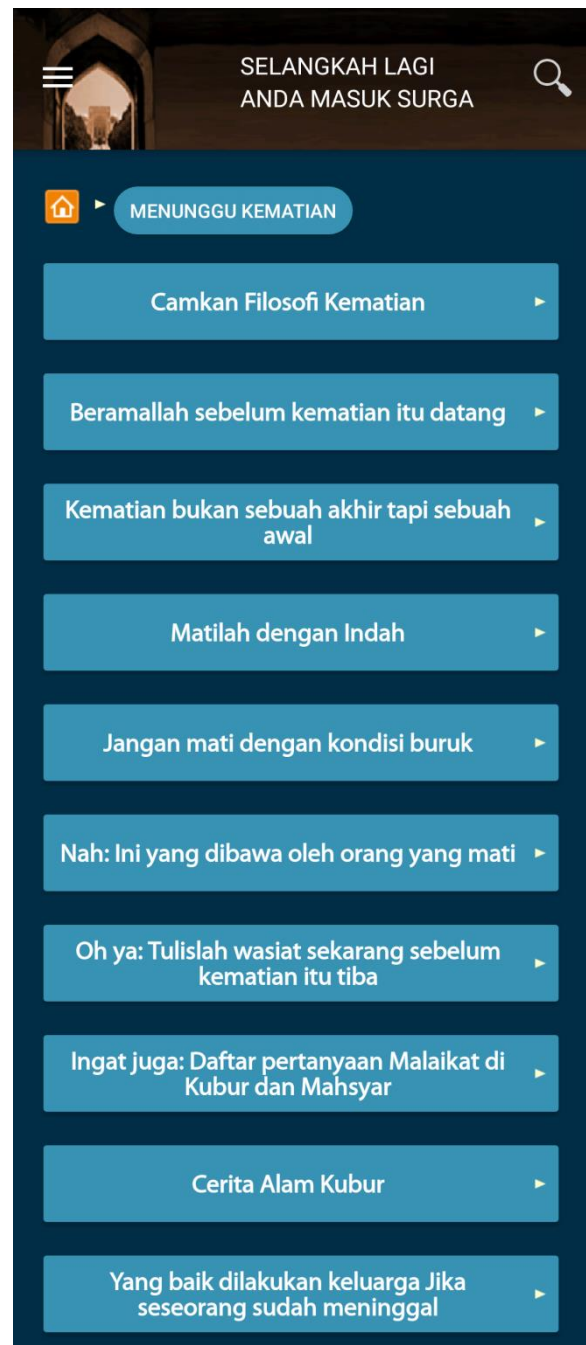
Pemilihan tema-tema ini menurut penulis memiliki dua keunikan tersendiri yang menjadikannya berbeda dengan aplikasi lainnya. Keunikan pertama terlihat dari pemilihan redaksinya. Ahmad Lutfi Fathullah memilih redaksi yang santai dan tidak begitu menggunakan kata-kata baku.

Hal ini terlihat, salah satunya, pada tema *Aku nggak mau masuk Neraka dan Sekarang Aku Berdoa dulu*. Pemilihan redaksi ini agaknya bertujuan agar pengguna aplikasi tidak mudah merasa bosan saat membuka aplikasi dan agar lebih bisa diterima oleh masyarakat luas, baik yang mengenyam pendidikan agama secara formal maupun tidak.

Keunikan kedua adalah pada urutan tema-temanya, mulai dari yang paling atas yaitu *Mulailah dari Sini*, hingga yang paling bawah yaitu *Sekarang Aku Berdoa dulu*. Urutan ini seolah merepresentasikan kehidupan manusia dari masa awal-awal kehidupannya atau awal mengenal Islam hingga mati. Pada fase awal kehidupan atau mengenal Islam, maka yang harus dilakukan adalah mengokohkan iman, mempelajari ilmu seluas-luasnya. Kemudian memperbanyak ibadah dan amal baik hingga nanti akhirnya ajal menjemput. Dengan penyusunan seperti ini, maka pembaca atau pengguna aplikasi diberi arahan mana tema yang terlebih dahulu harus dibaca. Sehingga pemahamannya bisa lebih utuh dan tidak terpotong-potong.

Dua keunikan dalam tema ini tentu tidak lepas dari pengaruh Ahmad Lutfi Fathullah yang merupakan seorang pendakwah. Dalam hal ini, ia berkewajiban memberikan tuntunan yang jelas, di samping mengemasnya semenarik mungkin.

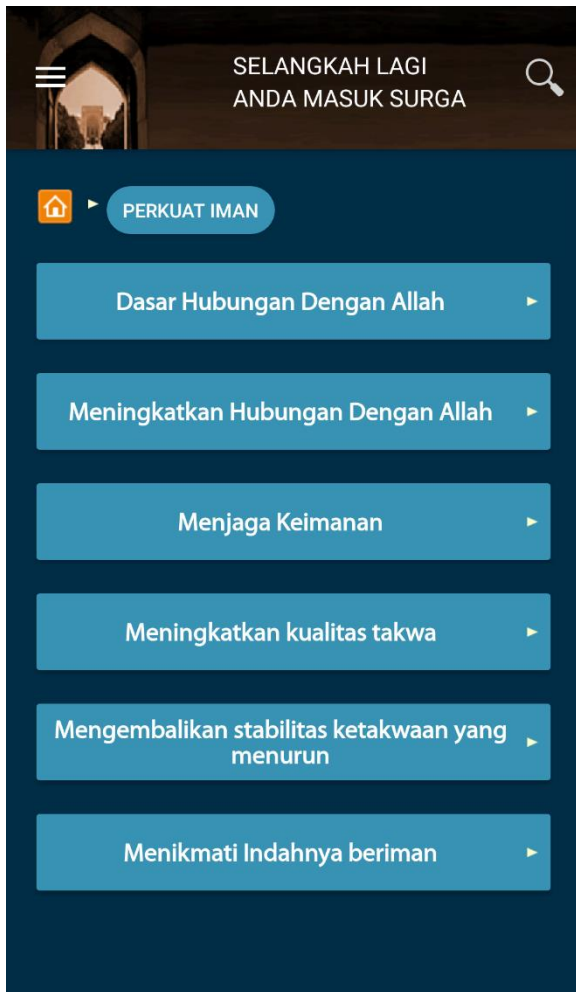
Dalam masing-masing tema tersebut terdapat beberapa sub tema. Sebagai contoh salah satunya seperti dalam tema *Menunggu Kematian* yang memuat beberapa sub tema, seperti *Camkanlah Filosofi Kematian*, *Beramallah sebelum kematian itu datang*, *Jangan mati dengan kondisi buruk*, *Oh ya: Tulislah wasiat sekarang sebelum kematian itu tiba*, *Cerita Alam Kubur* dan *Yang baik dilakukan keluarga jika seseorang meninggal*. Lebih jelas dapat dilihat pada gambar di bawah ini;



Sebagaimana keunikan yang terdapat dalam tema, pada sub tema ini pun juga memiliki keunikan. Seperti pemilihan redaksi yang santai dan tidak menggunakan bahasa baku, sehingga membuatnya lebih menarik untuk dibuka.

Contoh sub-tema lainnya adalah seperti yang terdapat dalam tema *Perkuat Iman*. Dalam tema ini terdapat enam sub-tema yang disajikan secara hirarkis, yaitu *Dasar hubungan dengan Allah*, *Meningkatkan hubungan dengan Allah*, *Menjaga Keimanan*, *Meningkatkan kualitas takwa*, *Mengembalikan stabilitas takwa yang*

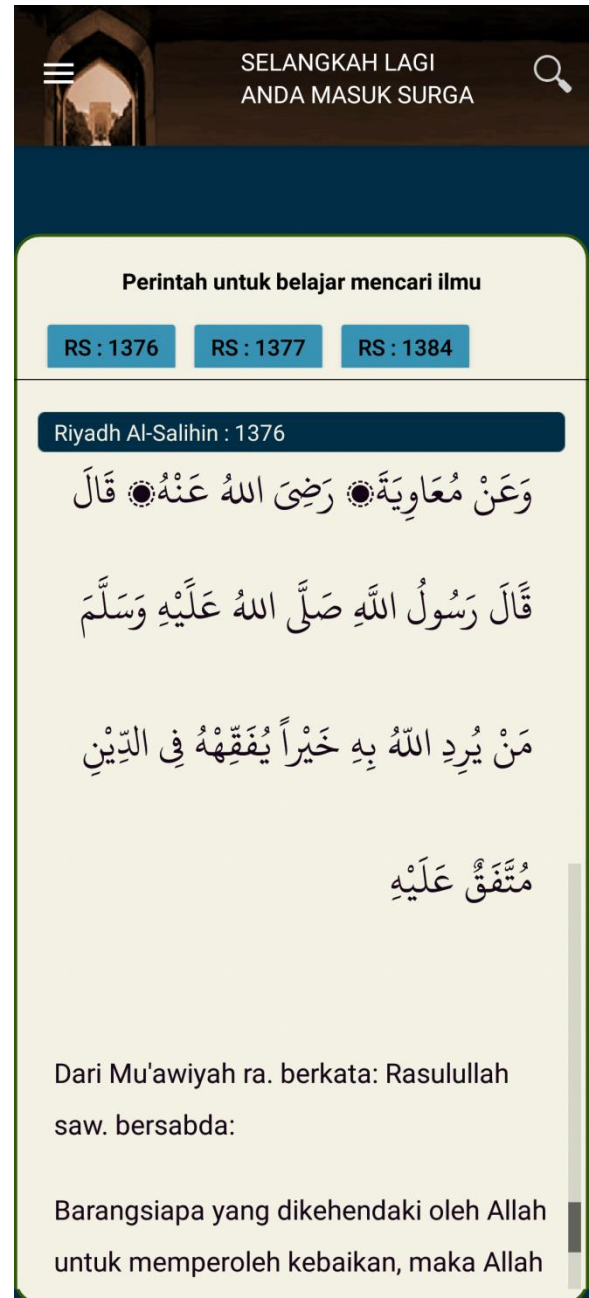
menurun dan *Menikmati indahnya beriman*. Lebih jelas dapat dilihat pada gambar di bawah ini;



sub-tema yang terdapat dalam tema *Perkuat Iman* ini secara hirarkis menjadi petunjuk dalam memperkuat iman. Hal ini sangat beralasan sebab, untuk beriman seseorang harus mengetahui dasar-dasarnya. Sehingga sub-tema *Dasar hubungan dengan Allah* diletakkan di paling atas agar dibuka lebih dulu dari pada sub-tema di bawahnya. Kemudian, bagaimana mungkin seseorang bisa menikmati keindahan beriman jika ia tidak terlebih dahulu diberi petunjuk tentang meningkatkan kualitas takwa dan cara yang harus dilakukan ketika stabilitas ketakwaan menurun. Oleh karena itu, sub-tema *menikmati indahnya beriman* diletakkan dipaling bawah sebagai representasi puncak keimanan.

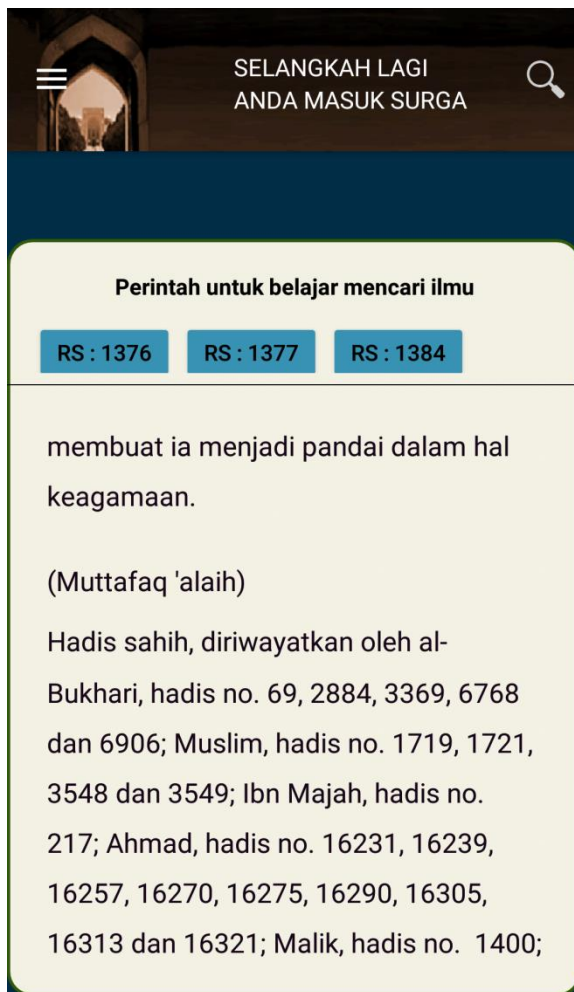
Di dalam sub-tema ini Hadis-Hadis dimuat dengan jumlah yang beragam. Dalam menyajikan Hadis, Ahmad Lutfi Fathullah

memberi kode 'RS'. Meskipun tidak ada keterangan secara jelas, dapat bisa dipastikan bahwa yang dimaksud dengan 'RS' ini adalah 'Riyadh al-Shalihin'. Hal ini karena setelah kode RS itu selalu diikuti dengan angka. Seperti 'RS:1478', maka yang dimaksud adalah kitab Riyadh al-Shalihin nomor Hadis 1478. Salah satunya seperti yang terdapat pada tema *Perluas ilmu* sub-tema *perintah untuk belajar mencari ilmu*;



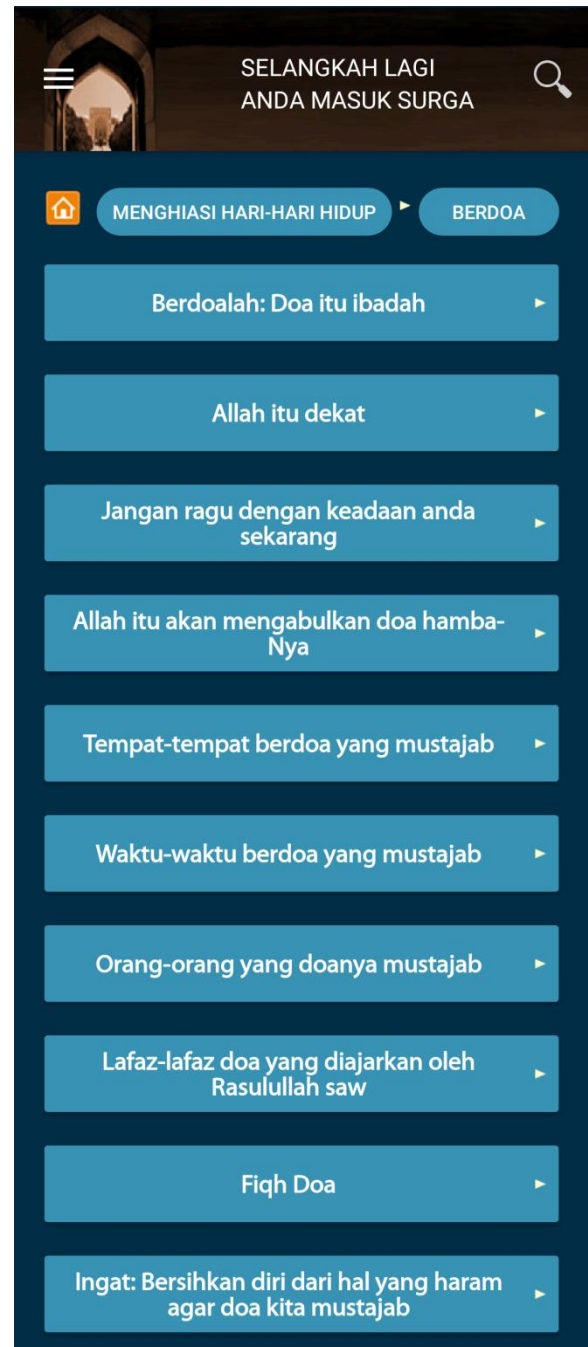
Dalam aplikasi ini, Hadis disajikan teks bahasa Arabnya, kemudia terjemah bahasa Indonesiannya dan terakhir ditambahi dengan keterangan kualitas hadis dan lokasi Hadis

dalam kitab shahih atau kitab sunan. Seperti pada gambar di bawah ini;



Penyajian keterangan lokasi hadis dalam kitab shahih dan sunan ini serupa dengan kitab Riyadh al-Shalihin versi cetak yang banyak beredar saat ini. Di antaranya seperti kitab Riyadh al-Shalihin yang ditahkik oleh 'Abd al-'Aziz al-Rabah dan Ahmad Yusuf al-Daqqaq.⁸

Pada aplikasi ini, Hadis tidak hanya dimuat di dalam sub-tema. Beberapa di antaranya juga dimuat dalam anak sub-tema. Seperti dalam tema *Menghiasai hari-hari hidup*, sub-tema *Berdoa* yang memuat beberapa anak sub-tema, di antaranya adalah *berdoalah: doa itu ibadah*, *waktu-waktu berdoa yang mustajab*, *lafaz-lafaz doa yang diajarkan oleh Rasulullah saw.*, dan *fiqh doa*. Lebih jelas lihat dalam gambar di bawah ini;

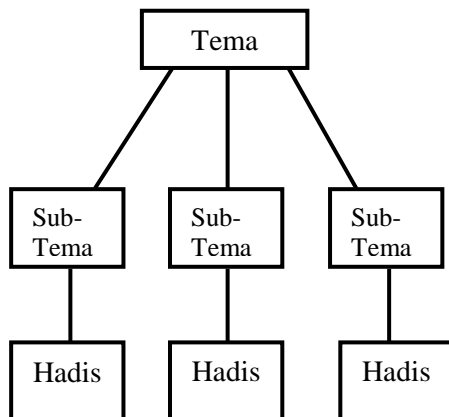


Dari penjelasan di atas, dalam disimpulkan bahwa dalam aplikasi ini terdapat dua pola penyajian Hadis. *Pertama*, tema → sub-tema → Hadis. *Kedua*, tema → sub-tema → anak sub-tema → Hadis. Lebih jelasnya dapat dilihat dalam skema berikut ini;

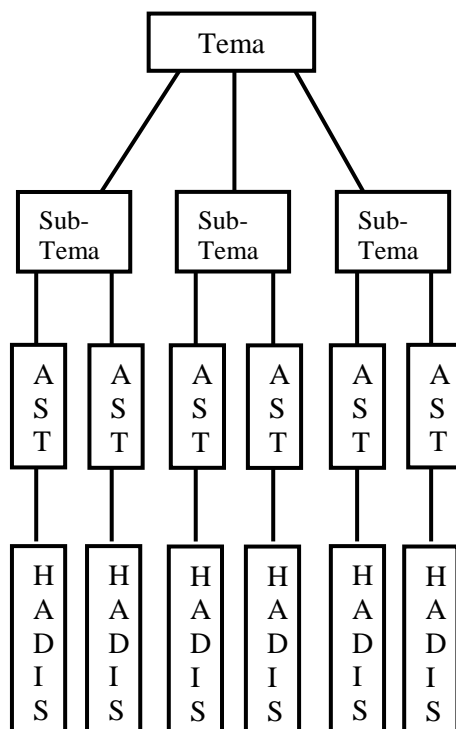
⁸ Yahya ibn Syaraf al-Nawawi al-Dimasqiy, *Riyadh al-Shalihin*, (tahkik) 'Abd al-'Aziz al-Rabah

dan Ahmad Yusuf al-Daqqaq, (Riyadh: Maktabah Dar al-Salam, 1991).

Skema tema → sub-tema → Hadis;



Skema tema → sub-tema → anak sub-tema (AST) → Hadis;



5. Kelebihan dan Kekurangan

Aplikasi ‘Masuk Surga’ ini merupakan inovasi baru dalam mempelajari kitab Riyadh al-Shalihin. Berdasarkan pengamatan penulis, aplikasi ini memiliki beberapa kelebihan. *Pertama*, tema-tema hadis yang tersaji menggunakan bahasa atau redaksi kata yang santai dapat menjadi daya pikat bagi para pembacanya. Dengan demikian dapat menyentuh lebih banyak pembaca, dari

semua lapisan masyarakat. *Kedua*, tema, sub-tema, maupun anak sub-tema nampak disusun secara hirarkis sehingga ia secara tidak menjadi petunjuk praktis umat Islam dalam menjalani kehidupannya untuk menggapai kesuksesan di dunia dan di akhirat. *Ketiga*, teks Hadis yang disajikan dilengkapi dengan harkat, sehingga masyarakat awam dapat mengetahui bunyi teks suatu Hadis, di samping penyertaan terjemah, informasi kualitas Hadis dan informasi nomor Hadis dalam kitab Shahih maupun kitan sunan.

Beberapa kelebihan di atas tentunya menjadi keunggulan tersendiri bagi aplikasi ‘Masuk Surga’ ini dibandingkan dengan aplikasi sejenis lainnya. Namun, satu hal yang menurut penulis menjadi kekurangan dari aplikasi ini adalah tidaknya adanya penjelasan atau *syarah* dari setiap Hadis yang dimuat. Hal ini tidak sesuai dengan keterangan yang tertera pada halaman pembuka aplikasi yang tertulis ‘Kajian Tematis Kitab Riyadh al-Shalihin’. Jika melihat keterangan ini, seharusnya dari setiap Hadis disertakan dengan penjelasan apa yang dimaksud Hadis, tidak seperti pada aplikasi *Satu Hari Satu Hadis* yang selalu disertai dengan *faidah* pada setiap Hadisnya.

C. KESIMPULAN

PKH telah berusaha dengan sangat baik dalam hal merespon kajian Hadis yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan zaman. Salah satu buktinya adalah dengan merilis aplikasi ‘Masuk Surga’, aplikasi yang menyajikan Hadis-Hadis dari kitab Riyadh al-Shalihin dalam tema-tema yang berbeda. Tema-tema yang disusun ditulis dengan diksi yang ringan dan santai. Hal ini dilakukan agar dapat dinikmati oleh masyarakat luas, baik yang mengenyam pendidikan agama Islam secara formal maupun tidak.

Teknik penyajiannya pun sangat menarik. Tema-temanya disusun secara hirarkis yang merepresentasikan kehidupan manusia sejak mula mengenal Islam hingga fase kematian. Sehingga, kehadiran aplikasi

ini memberikan kemudahan dalam mempelajari Hadis.

DAFTAR PUSAKA

Fajriana, Hidayati Nur, “Pemikiran dan Aktivitas Dakwah Dr. Ahmad Lutfi Fathullah, MA”, Skripsi Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2013.

Fikriyyah, Dliya Ul, ‘Telaah Aplikasi Hadis; Lidwa Pusaka’ dalam *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur’an dan Hadis*, Vol. 17, No. 2, Juli 2016.

al-Nawawi, Yahya ibn Syaraf, *Riyadh al-Shalihin*, Riyadh: Maktabah Dar al-Salam, 1991.

Zemakhsyari dan Nilna Fadlillah, ‘Software Ensiklopedi’ dalam dalam *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur’an dan Hadis*, Vol. 17, No. 2, Juli 2016.

<https://pkh.or.id/tentang-kami/profil-pusat-kajian-hadis/>

<https://pkh.or.id/tentang-kami/sejarah-berdiri-pkh/>

<https://pkh.or.id/dinasi-online/>

<https://karya.pkh.or.id/>